

***UMMI*DALAM AL-QUR'AN**  
**Kajian Tematik Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab**

**Tesis**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi Ilmu Keislaman  
**Konsentrasi Tafsir**



Oleh:  
**Muji Basuki**  
F064 11 253

**PROGRAM PASCASARJANA**  
**IINSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL**  
**SURABAYA**

**2013**

## PERNYA TAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Muji Basuki

NIM : F0. 6.4.11.253

Program : Magister Tafsir

Institusi : Program Pascasarjana IAIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 23 Agustus 2013

Saya yang menyatakan,

*Materai*

**Muji Basuki**

## PERSETUJUAN

Tesis Muji Basuki ini, dengan judul “*Ummi* dalam Al-Qur’an: Kajian Tematik Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab” telah disetujui untuk diujikan

Pada tanggal 26 Agustus 2013

Oleh

Pembimbing

Prof. Dr. H. Burhan Djamiluddin, MA  
Nip. 195512211982031002

Tesis ini telah diuji  
pada tanggal . . . Agustus 2013

Tim Penguji:

1. **Prof. Dr. H. M. Ridlwan Nasir, MA** (Ketua) .....
2. **Dr. H. Sahid, HM, M.Ag** (Penguji) .....
3. **Prof. Dr. H. Burhan Djamaluddin, MA** (Penguji) .....

Surabaya, .....Agustus 2013

Direktur

**Prof. DR. H. M. Ridlwan Nasir, MA.**

NIP. 195008171981031002

## MOTTO

وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَى ﴿٤٠﴾

Dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihat (kepadanya).

An Najm (53): 40

إِنَّ سَعْيَكُمْ لَشَتَّىٰ ﴿٤١﴾ فَأَمَّا مَنْ أَعْطَىٰ وَاتَّقَىٰ ﴿٤٢﴾ وَصَدَّقَ بِالْحُسْنَىٰ ﴿٤٣﴾

فَسَنِيئَهُ لِيَلَّيْسَرَىٰ ﴿٤٤﴾

Sesungguhnya usaha kamu memang berbeda-beda. Adapun orang yang memberikan (hartanya di jalan Allah) dan bertakwa. Dan membenarkan adanya pahala yang terbaik (surga). Maka Kami kelak akan menyiapkan baginya jalan yang mudah.

Al-Lail (92): 4 – 7

**Ku Persembahkan Karya Tulis ini untuk:**

(alm) ayahanda **Basuni** dan ibunda **Siti Atmini**

istriku **Alfi Rohmatin**, dan

**Muhammad Narendra Zafran Basuki**, semoga engkau kelak

menjadi orang yang jauh lebih hebat dari ayah

## ABSTRAK

Basuki, Muji. 2013. *Ummi dalam Al-Qur'an: Kajian Tematik Tafsir Al-Misbab Karya M. Quraish Shihab*. Tesis. Program Studi Tafsir. Pasca Sarjana. IAIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing: Prof. Dr. H. Burhan Djamaluddin, MA.

**Kata Kunci:** *ummi* dalam Tafsir Tematik, *Al-Misbab* M. Quraish Shihab.

Istilah *ummi* dalam kajian ilmu keislaman identik dengan makna buta huruf atau tidak bisa membaca dan menulis. Istilah ini sering dikaitkan dengan Nabi Muhammad Saw., salah satunya, untuk membuktikan keotentikan Al-Qur'an, bahwa Al-Qur'an tersebut asli wahyu dari Allah, tanpa ada tambahan atau gubahan dari Nabi Muhammad Saw.

Sebenarnya kata *ummi* yang terambil dari kata *umm* yang menggambarkan kondisi seseorang dari segi pengetahuan seperti saat dia baru dilahirkan oleh ibunya, muncul beberapa kali dalam Al-Qur'an. Ayat *ummi* muncul sebanyak 6 kali, yaitu 2 kali dalam bentuk tunggal (*mufrad*), dan 4 kali dalam bentuk jamak. Ayat-ayat *ummi* yang berbentuk mufrad terdapat dalam surat *makkiyah*, yaitu surat *al-'Araf* ayat 157 dan 158. Sementara ayat-ayat *ummi* yang berbentuk jamak terdapat dalam surat *madaniyah*, yaitu surat *al-Baqarah* ayat 78, surat *Ali Imran* ayat 20 dan 75, serta surat *al-Jumu'ah* ayat 2.

Di dalam karya tulis ini akan dibahas tentang hakikat makna *ummi* dalam Al-Qur'an berdasarkan perspektif M. Quraish Shihab dalam kitab tafsirnya *Al-Misbab*. Dilihat dari judul, metode tafsir *mawdu'i* merupakan metode yang dirasa paling cocok untuk digunakan dalam karya tulis ini, agar bisa diperoleh pengertian dan pandangan yang lebih luas mengenai ayat-ayat *ummi* dan kelompok-kelompok yang dianggap "*ummi*" oleh Al-Qur'an.

Pada dasarnya penafsiran M. Quraish Shihab mengenai kata *ummi* tidak jauh berbeda dengan penafsiran para ulama pada umumnya, namun dia menyatakan bahwa makna *ummi* dalam Al-Qur'an tidak bisa diukur dengan standar kebutuhurufan (kebodohan) pada masa sekarang. Secara umum, M. Quraish Shihab memaknai *ummi* dengan "tidak pandai membaca dan menulis". Namun, jika dilihat dari konteks masing-masing ayat, maka kata *ummi* dalam Tafsir *Al-Misbab* menunjuk kepada dua golongan. Pertama, mereka yang disebut *ummi* oleh Al-Qur'an ialah sebagian golongan umat nabi-nabi sebelum Muhammad Saw. yang menerima kitab suci (Ahli Kitab), terutama sebagian umat Yahudi. Kedua, mereka yang disebut *ummi* ialah golongan yang tidak mendapatkan, tidak mengetahui, dan tidak mengerti akan kitab-kitab samawi sebelum Al-Qur'an, di mana orang-orang Arab Jahiliyah dan Nabi Muhammad Saw. terasuk ke dalam golongan ini.

## Kata Pengantar

Segala puji bagi Allah SWT. yang selalu memberikan kasih sayang, pertolongan, dan petunjuk-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan karya tulis ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw., penutup para nabi dan rasul Allah, yang mengajarkan tentang *al-kitaba* wa *al-hikmah*, sehingga manusia bisa meraih kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Tesis dengan judul “UMMI DALAM AL-QUR’AN: Kajian Tematik Tafsir *Al-Misbah*” Karya M. Quraish Shihab” ini diharapkan bisa bermanfaat bagi kajian keilmuan Islam di masa mendatang, tidak hanya menjadi salah satu persyaratan untuk meraih gelar Magister. Pada akhirnya, ini merupakan sebuah anugerah yang luar biasa, karena 13 tahun lalu penulis tidak pernah mempunyai gambaran akan bisa belajar sampai ke jenjang S2. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Burhan Djamiluddin, MA., selaku dosen pembimbing, atas bimbingan, arahan dan waktu yang telah diluangkan untuk berdiskusi dengan penulis.
2. Direktur Program Pascasarjana IAIN Sunan Ampel Surabaya, Prof. Dr. H. M. Ridlwan Nasir, MA.
3. Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia atas beasiswa yang telah diberikan kepada penulis untuk menempuh pendidikan S2 dari tahun 2011 – 2013.
4. Seluruh dosen dan staff Program Pascasarjana IAIN Sunan Ampel Surabaya.
5. Ibunda Siti Atmini dan adik saya Beni Indro atas segala dukungan dan do’anya selama penulis menempuh pendidikan di S2, juga buat



ayahanda (alm) Basuni, semoga selalu dilimpahi rahmat dan *rahim* Allah.

6. Istri tercinta Alfi Rohmatin, atas segala motivasi, perhatian, kesabaran, dan do'anya, dan ananda Muhammad Narendra Zafran Basuki, yang telah melengkapi hidup penulis dengan tawa dan tangis lucunya.
7. Teman sekaligus saudara, Teguh Andoria, atas segala bantuannya sejak penulis menempuh pendidikan di S1 sampai dengan S2.
8. Teman-teman mahasiswa Program Beasiswa Jurusan Tafsir IAIN Sunan Ampel Surabaya; A. Facruddin F.I., A. Najib, A. Robith Muhajir, Vicky Izza El-Rahma, Ummi Zakiyah, M. Syarifuddin, dan Rosyid, atas semua wacana, diskusi, dan bantuannya.
9. Semua teman-teman Program Pasca Sarjana angkatan 2011 – 2013 jurusan Ekonomi Islam dan Tafsir Hadis.

Dengan keterbatasan pengalaman, pengetahuan, dan pustaka yang ditinjau, penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan dan perlu perbaikan dan pengembangan lebih lanjut agar benar-benar bermanfaat. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran agar tesis ini lebih sempurna, serta sebagai masukan bagi penulis untuk penelitian dan penulisan karya ilmiah di masa yang akan datang.

Surabaya, 26 Agustus 2013

Muji Basuki

## DAFTAR ISI

Halaman Pernyataan Keaslian .....	...ii
Halaman Persetujuan Pembimbing .....	...iii
Halaman Pengesahan Tim Penguji .....	...iv
Motto .....	...v
Halaman Persembahan .....	...vi
Abstrak .....	...vii
Kata Pengantar .....	...viii
Daftar Isi .....	...x
Pedoman Transliterasi.....	...xiii

### BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah .....	12
C. Rumusan Masalah .....	13
D. Tujuan Penelitian .....	13
E. Kegunaan Penelitian .....	13
F. Kerangka Teoretik .....	14
G. Penelitian Terdahulu .....	17
H. Metode Penelitian .....	18
I. Sistematika Pembahasan .....	22

### BAB II: AYAT-AYAT TENTANG *UMMI* DALAM AL-QUR'AN

A. Ayat-Ayat <i>Ummi</i> Dalam Al-Qur'an.....	23
-----------------------------------------------	----

1. Surat al-‘Araf ayat 157 .....	23
2. Surat al-‘Araf ayat 158 .....	36
3. Surat al-Baqarah Ayat 78 .....	42
4. Surat Ali Imran Ayat 20 .....	47
5. Surat Ali Imran Ayat 75 .....	55
6. Surat al-Jumu’ah ayat 2 .....	60
B. Munasabah Ayat-Ayat <i>Ummi</i> Dalam Al-Qur’an .....	67

### BAB III: PENAFSIRAN *UMMI* DALAM TAFSIR *AL-MISBAH*}

A. Tafsir <i>Al-Misbah</i> } Sejarah, Metode, dan Corak penafsirannya .....	73
1. Biografi Penulis Tafsir <i>Al-Misbah</i> }.....	73
2. Karya-Karya Ilmiah Penulis Tafsir <i>Al-Misbah</i> }.....	78
3. Penamaan Karya Tafsir dengan <i>Al-Misbah</i> }.....	80
4. Sistematika Penulisan Tafsir <i>Al-Misbah</i> .....	82
5. Metode Penafsiran Tafsir <i>Al-Misbah</i> .....	85
6. Corak Penafsiran Tafsir <i>Al-Misbah</i> .....	87
B. <i>Ummi</i> dalam Tafsir <i>Al-Misbah</i> }.....	89

### BAB IV: KELOMPOK *UMMI* MENURUT TAFSIR *AL-MISBAH*}

A. <i>Ummi</i> Yahudi .....	94
B. <i>Ummi</i> Masyarakat Arab .....	99
C. <i>Ummi</i> Nabi Muhammad Saw. ....	103

**BAB V: PENUTUP**

A. Simpulan .....	110
B. Saran .....	111

**DAFTAR PUSTAKA**

**RIWAYAT HIDUP PENULIS**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah mengalihaksarakan suatu tulisan ke dalam aksara lain; misalnya dari aksara Arab ke aksara Latin. Berikut ini kami tampilkan transliterasi huruf dan *madd* (tanda bunyi panjang) yang diterapkan dalam nama surat dan beberapa istilah dalam penelitian ini.

### 1. Transliterasi Huruf

NO.	Arab	Latin	NO.	Arab	Latin
1.	ا	‘	16.	ط	<i>tj</i>
2.	ب	<i>B</i>	17.	ظ	<i>zj</i>
3.	ت	<i>T</i>	18.	ع	‘
4.	ث	<i>Th</i>	19.	غ	<i>gh</i>
5.	ج	<i>J</i>	20.	ف	<i>f</i>
6.	ح	<i>h}</i>	21.	ق	<i>q</i>
7.	خ	<i>Kh</i>	22.	ك	<i>k</i>
8.	د	<i>D</i>	23.	ل	<i>l</i>
9.	ذ	<i>Dh</i>	24.	م	<i>m</i>
10.	ر	<i>R</i>	25.	ن	<i>n</i>
11.	ز	<i>Z</i>	26.	و	<i>w</i>
12.	س	<i>S</i>	27.	هى	<i>h</i>
13.	ش	<i>Sh</i>	28.	ء	‘
14.	ص	<i>s}</i>	29.	ي	<i>y</i>
15.	ض	<i>d}</i>			

2. Vokal panjang (*madd*) ditransliterasikan dengan menuliskan huruf vokal disertai coretan horizontal (*macron*) di atasnya (a>i>u), contoh: *hāqīq*, *dhā'if*, *mawdūh* dan sebagainya.
3. Vokal tunggal (*monoftong*) yang dilambangkan dengan harakat, ditransliterasikan sebagai berikut.
  - a. Tanda *fathhah* (    ) dilambangkan dengan huruf- a.
  - b. Tanda *kasrah* (    ) dilambangkan dengan huruf- i.
  - c. Tanda *Dhammah* (    ) dilambangkan dengan huruf- u.
4. Vokal rangkap (*diftong*) yang dilambangkan secara gabungan antara harakat dengan huruf, di transliterasi sebagai berikut.
  - a. Vokal rangkap (    ) dilambangkan dengan huruf aw, seperti: *Mawsu'ah*
  - b. Vokal rangkap (    ) dilambangkan dengan huruf ay, seperti : *Quraybi*.
5. *Shaddah* ditransliterasikan dengan menuliskan huruf yang bertanda *shaddah* dua kali (dobel) seperti, *dhimmi>jalla* dan sebagainya.
6. Alif-Lam (*Lam ta'rif*) ditransliterasikan sebagaimana aslinya meskipun bergabung dengan huruf *shamsiyah*, antara *Alif-Lam* dan kata benda, dihubungkan dengan tanda penghubung, misalnya, al-Mawdudi, al-Nasa'i> dan sebagainya.
7. Penggunaan pedoman transliterasi ini hanya digunakan untuk istilah, nama pengarang dan judul buku yang berbahasa Arab.
8. Pengejaan nama pengarang dan tokoh yang dikutip dari sumber yang tidak berbahasa Arab disesuaikan dengan nama yang tercantum pada karya yang ditulis dan diterjemahkan.
9. Dalam tulisan ini, istilah al-Quran mempunyai dua pengertian yang tidak sama. Agar terhindar dari kesalahpahaman, maka perlu dijelaskan model penulisan beserta pengertiannya.
  - a. *al-Qur'an* (dengan tanda petik setelah huruf r) = kitab suci umat Islam yang sesuai dengan tulisan dalam *mushhaf*, dimulai dari surat *al-fatihah* dan diakhiri dengan surat *al-nas*, dengan ditulis miring.
  - b. al-Quran (dengan tanpa tanda petik setelah huruf r) = yang di *transliterasi* dalam huruf latin dengan ditulis tegak.